

PENGARUH *E-COMMERCE* DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERWIRAUSAHA DI ITC CIPULIR SELAMA MASA PANDEMIC COVID19

Ida Adhani¹, Istiqomah²
STIE Bhakti Pembangunan
Adhani.dha25@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of e-commerce and the use of accounting information systems in making decisions for entrepreneurship at ITC Cipulir during the covid19 pandemic. The selected sample is 60 respondents who use a survey method with a questionnaire technique. The analytical technique used in this research is Instrument Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination and Hypothesis Testing. The results of data analysis show that the results of partial hypothesis testing of e-commerce (X1) and the use of accounting information systems (X2) affect entrepreneurial decision making (Y) based on the results of the study indicate that e-commerce and accounting information systems have a significant positive effect on entrepreneurial decision making.

Keywords: *E-commerce, Accounting Information Systems, Entrepreneurial Decision Making*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada jaman perdagangan bebas ini, persaingan menjadi begitu ketat dan tidak mengenal batas sehingga perusahaan-perusahaan yang ada juga harus mempunyai pangsa atau target pasar yang luas, memiliki daya saing unggul serta relasi yang baik dengan konsumen di berbagai area. Untuk mencapai daya saing dan keunggulan-keunggulan tersebut, suatu perusahaan perlu memperluas kegiatan usahanya dengan menggunakan bantuan internet dan kemajuan teknologi sebagai median untuk menjadi bisnis online. Layanan *e-commerce* memberikan dukungan kepada pelanggan dapat mengakses serta melakukan pesanan dari berbagai tempat. *E-commerce* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dan internet. *e-commerce* merupakan sebuah layanan internet yang dimanfaatkan untuk jual-beli secara online. Dengan *e-commerce* telah banyak merubah dalam proses jual-beli. Kewirausahaan adalah fenomena yang terkenal zaman ini, akan menjadi model yang sangat trend dalam kehidupan masyarakat di masa depan. Bagi beberapa partai politik, kewirausahaan adalah seni pahat batu dan membutuhkan pendidikan. Secara umum kewirausahaan telah tertanam dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas di Indonesia, namun tetap menjadi tradisi dan warisan orang tua. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *E-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh *E-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan pada berwirausaha.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan pada berwirausaha.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan pada berwirausaha.

LANDASAN TEORI

Pengertian *E-commerce*

E-commerce merupakan pendukung manajemen dalam proses pemasaran untuk mencapai tujuan. Hal tersebut dikarenakan *e-commerce* dapat merubah bentuk pelayanan yang semula harus datang langsung kesuatu instansi yang dituju atau melalui telepon, tapi sekarang menjadi pelayanan yang online disetiap waktu dimanapun berada sehingga dapat memudahkan dalam menangani segala transaksi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

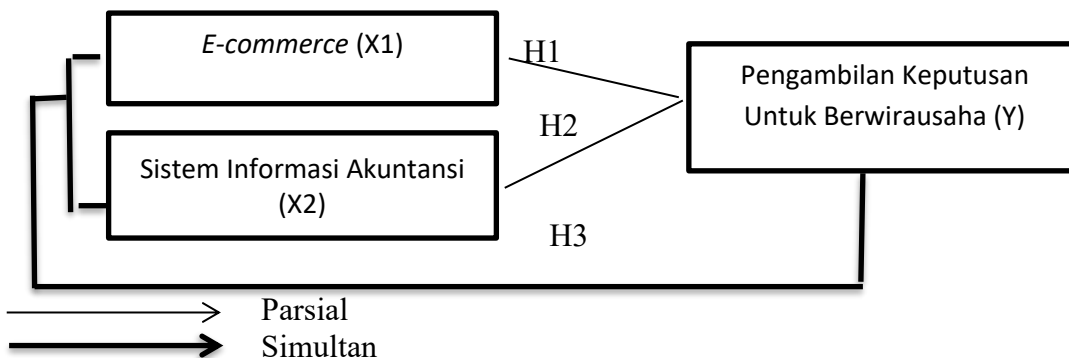
Pengertian berwirausaha

Kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha diberi awalan ke- dan akhiran -an yang membuat kata benda wirausaha mempunyai pengertian abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan wirausaha .

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan oleh peneliti, maka kerangka pemikiran dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran
Gambar 2.1.



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2019).

E-Commerce berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Ha₁: *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada wirausahawan di toko ITC Cipulir selama masa pandemi Covid 19.

H0₁: *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada wirausahawan di toko ITC Cipulir selama masa pandemi Covid 19.

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Ha₂: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada wirausahawan di toko ITC Cipulir selama masa pandemi Covid 19.

H0₂: Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada wirausahawan di toko ITC Cipulir selama masa pandemi Covid 19.

E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Ha₃: *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada wirausahawan di toko ITC Cipulir selama masa pandemi Covid 19.

H0₃: *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada wirausahawan di toko ITC Cipulir selama masa pandemi Covid 19.

METODE

Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah katakata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2014).

Data Primer dan Data Sekunder

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, data primer merupakan hasil data konsumen toko ITC Cipulir, dari mana mereka mengetahui produk-produk di Toko ITC Cipulir (Sugiarto, 2017:87). Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja (Sugiyono, 2019).

Horizon waktu

Horizon waktu dalam penelitian menggunakan studi Data *time series* adalah Data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan *instrument* yang sama dan objek yang sama. Data yang berbentuk *times series* bila dilihat dari segi jenisnya dapat berupa data kuantitatif (Sugiyono, 2019).

Unit analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan dalam populasi (Sugiyono, 2015:118). Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin.

Rumus Slovin :

Gambar 3.1

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan

Metode pengukuran nilai yang digunakan penulis adalah menggunakan *Skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019:146).

Instrument Skala Likert

No	Kategori Jawaban
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)
2.	Tidak Setuju (TS)
3.	Setuju (S)
4.	Sangat Setuju (SS)

Sumber : (Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner pada Toko ITC Cipulir, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner yang disebar untuk 60 responden, Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka valid. Karena dalam penelitian ini terdapat 60 responden dengan batas standar eror adalah 5% maka r tabelnya adalah sebesar 0,254. Berikut ini adalah pengujian validitas tentang *e-commerce* :

Hasil Pengujian Validitas *E-commerce*

Pertanyaan	r hitung	t tabel	Keterangan
x1.1	0,514	0,254	VALID
x1.2	0,570	0,254	VALID
x1.3	0,522	0,254	VALID
x1.4	0,533	0,254	VALID
x1.5	0,538	0,254	VALID
x1.6	0,630	0,254	VALID
x1.7	0,551	0,254	VALID
x1.8	0,558	0,254	VALID
x1.9	0,520	0,254	VALID
x1.10	0,566	0,254	VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 10 pertanyaan pada hasil kuesioner seluruhnya valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Berikut ini adalah pengujian validitas tentang Sistem Informasi Akuntansi :

Hasil Pengujian Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Pertanyaan	r hitung	t tabel	Keterangan
x2.1	0,553	0,254	VALID
x2.2	0,648	0,254	VALID
x2.3	0,548	0,254	VALID
x2.4	0,517	0,254	VALID
x2.5	0,552	0,254	VALID
x2.6	0,597	0,254	VALID
x2.7	0,686	0,254	VALID
x2.8	0,520	0,254	VALID
x2.9	0,547	0,254	VALID
x2.10	0,671	0,254	VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 10 pertanyaan pada hasil kuesioner seluruhnya valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Berikut ini adalah pengujian validitas tentang Pengambilan Keputusan Berwirausaha :

Hasil Pengujian Validitas Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Pertanyaan	r hitung	t tabel	Keterangan
y.1	0,577	0,254	VALID
y.2	0,511	0,254	VALID
y.3	0,555	0,254	VALID
y.4	0,526	0,254	VALID
y.5	0,659	0,254	VALID
y.6	0,558	0,254	VALID
y.7	0,547	0,254	VALID
y.8	0,574	0,254	VALID
y.9	0,555	0,254	VALID
y.10	0,514	0,254	VALID
y.11	0,539	0,254	VALID
y.12	0,570	0,254	VALID
y.13	0,531	0,254	VALID
y.14	0,520	0,254	VALID
y.15	0,530	0,254	VALID
y.16	0,514	0,254	VALID
y.17	0,516	0,254	VALID
y.18	0,502	0,254	VALID
y.19	0,519	0,254	VALID
y.20	0,505	0,254	VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 20 pertanyaan pada hasil kuesioner seluruhnya valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka reliable. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,925	40

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai cronbah's alpha lebih besar daripada 0,6 maka dapat dikatakan reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak, Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov-Sminov* (KS). Apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal

Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,86448735
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,057
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Adalah 0,200 yang nilainya sudah di atas 0,05 yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan menggunakan nilai Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Model				t	Sig.		
	(Constant)	12,120	6,246		1,941	,057		
	<i>E-COMMERCE</i>	,811	,193	,419	4,205	,000	,556	1,799
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	,900	,183	,488	4,904	,000	,556	1,799

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel *independent*/bebas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,556, Jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Yang artinya semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubahubah disebut dengan Heterokedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,692	3,674		,733	,467
	<i>E-COMMERCE</i>	-,253	,113	-,376	-2,229	,060
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	,250	,108	,392	2,321	,054

a. Dependent Variable: Abs RES

Pada tabel terdapat nilai sig. 0,054 , yang artinya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,828 ^a	,686	,675	3,92942	1,719
a. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, <i>E-COMMERCE</i>					
b. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA					

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 1,719, pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 60 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1,652. Karena nilai DW 1,719 lebih besar dari (du) 1,652 dan kurang dari $4 - 1,652 = 2,348$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,120	6,246		1,941	,057
	<i>E-COMMERCE</i>	,811	,193	,419	4,205	,000
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	,900	,183	,488	4,904	,000
a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA						

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 12,120 + 0,811X_1 + 0,900X_2$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan Berwirausaha

X1 = *E-commerce*

X2 = Sistem Informasi Akuntansi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel *E-commerce* memberikan nilai sebesar 0,811 dan variabel Sistem Informasi Akuntansi memberikan nilai sebesar 0,900 mempunyai arah koefisien bertanda positif terhadap sistem informasi akuntansi
2. Koefisien *E-commerce* memberikan nilai sebesar 0,811 yang berarti bahwa *E-commerce* akan semakin kuat dengan asumsi variabel lain tetap maka Pengambilan Keputusan Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 12,120

3. Koefisien Sistem Informasi Akuntansi memberikan nilai sebesar 0,900 yang berarti bahwa Sistem Informasi Akuntansi semakin kuat dengan asumsi variabel lain tetap maka Pengambilan Keputusan Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 12,120

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 ^a	,686	,675	3,92942
a. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE				

Dari Tabel didapatkan nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,675 yang artinya Pengaruh *E-commerce*(X1) dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y) di ITC Cipulir selama masa pandemi covid19 sebesar 67,5% dan berada pada kategori kuat karena lebih dari 0,67.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis model pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji H1, H2 dan H3 atau untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh *e-commerce* (X1), dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y1) dengan taraf uji signifikansi (α) = 0,05, berikut pengujian hipotesis :

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,120	6,246		1,941	,057
	E-COMMERCE	,811	,193	,419	4,205	,000
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	,900	,183	,488	4,904	,000
a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA						

1. *E-commerce* (X1)

Nilai sig < 0.05

Nilai t hitung > nilai t tabel

t tabel = t(a/2 : n-k-1)

a = 5% = t (0.05/2 : 60-2-1)

= 0.025 : 57

= 2.00247

Variabel X1 terhadap Y Nilai sig 0.001 < 0.05 t hitung > t tabel **4.205 > 2.00247**

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi *e-commerce* (X1) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y) adalah $0.001 < 0.05$, nilai t hitung $4.205 > t$ tabel 2.002 maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima.

2. Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Nilai sig < 0.05

Nilai t hitung $>$ nilai tabel

t tabel = $t(a/2 : n-k-1)$

$a = 5\% = t(0.05/2 : 60-2-1)$

$= 0.025 : 57$

$= 2.00247$

Variabel X1 terhadap Y Nilai sig $0.001 < 0.05$ t hitung $>$ t tabel **$4.904 > 2.00247$**

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sistem informasi akuntansi (X2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y) adalah $0.001 < 0.05$, nilai t hitung $4.904 > t$ tabel 2.002 maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima.

Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1922,884	2	961,442	62,268	,000 ^b
	Residual	880,099	57	15,440		
	Total	2802,983	59			
a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA						
b. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE						

X1 dan X2 terhadap Y Nilai sig < 0.05 Nilai f hitung $>$ nilai f tabel Nilai f tabel = 3.16 Nilai sig $0.00 < 0.05$ **Nilai f hitung $62,268 > f$ tabel 3.16**

Berdasarkan tabel diperoleh nilai f hitung sebesar 62.268 dengan nilai Sig sebesar 0.00 , Hal ini menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel 3.16 dan nilai Sig lebih kecil dari 0.05 . Dengan demikian H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima. Yang artinya pengaruh *e-commerce* (X1) dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) dalam pengambilan keputusan berwirausaha (Y) signifikan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti yang benar tentang Pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha di ITC Cipulir selama masa pandemi covid19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *e-commerce* (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha di ITC Cipulir selama masa pandemi covid19. Terlihat t hitung $(8.480) > t$ tabel (2.002) dan sig. $0.001 < \alpha 0.05$. yang berarti *e-commerce* mempunyai andil dalam mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berwirausaha di ITC Cipulir selama masa pandemi covid19.
2. Variabel sistem informasi akuntansi (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha di ITC Cipulir selama masa pandemi covid19.

Terlihat $t_{hitung} (9.110) > t_{tabel} (2.002)$ dan $sig. 0.001 < \alpha 0.05$. yang berarti Variabel sistem informasi akuntansi mempunyai andil dalam mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berwirausaha di ITC Cipulir selama masa pandemi covid19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harman (2017). Manajemen Pemasaran. Bandung: Alfabeta.
- J.Moleong, Lexy (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khairinal (2016). Menyusun proposal skripsi, tesis dan disertai, penelitian kuantitatif. Jambi: Salim Media Indonesia (anggota IKAPI).
- Laudon, Kenneth C. (2017). E-commerce Business 2016, Technology, Society . Harlow, England: Pearson.
- Laudon Traver (2017). E-commerce 2014, 10th Edition. Pearson
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14), Pearson.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.